

LEMPUYANG

- Nama ilmiah :
Zingiber zerumbet
- Nama famili :
Zingiberaceae



Secara umum lempuyang atau yang dikenal juga sebagai *wild gingers* dibedakan menjadi tiga spesies yaitu lempuyang gajah (*Zingiber zerumbet*), lempuyang emprit/pahit (*Zingiber americans*), dan lempuyang wangi (*Zingiber aromaticum*). Sebagai bahan obat tradisional lempuyang gajah lebih sering

digunakan dibandingkan dengan lempuyang lainnya. Daun lempuyang gajah memiliki ikatan pembuluh pada tulang daun utama sebanyak 10 buah, banyak kristal silika pada jaringan bunga karang. Lempuyang memiliki batang tegak dengan tinggi sekitar 1-2 meter. Tangkai daun berukuran sekitar 6 cm panjang sedangkan ligule sangat tipis, utuh, dan lebar, panjangnya sekitar 1,5-2,5 cm. Daun tersusun secara bergantian sepanjang batang semu (pseudostem) yang melengkung dan dapat tumbuh mencapai 1-2m panjangnya. Pembungaan berukuran 6-12 cm panjangnya.

Pemanfaatan lempuyang gajah sebagai bahan obat berhubungan dengan kandungan metabolit sekundernya. Hasil bioessay terhadap rhizoma lempuyang gajah menunjukkan sebagai anti inflamasi, antimikroba dan anti analgesik. Rhizoma dan daun merupakan bagian utama dari lempuyang gajah yang dimanfaatkan sebagai obat. Di Indonesia, rhizoma lempuyang gajah dimanfaatkan sebagai obat diare, disentri, gangguan lambung, dan mengurangi rasa sakit. Selain sebagai obat tradisional, lempuyang gajah telah lama digunakan berbagai etnis di Indonesia maupun etnis lainnya sebagai obat tradisional maupun sebagai bahan jamu. Dalam bidang kuliner, lempuyang gajah banyak digunakan sebagai pemberi aroma makanan (*food flavoring*) dan *appetizer*.